

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Globalisasi menimbulkan persaingan yang tinggi di berbagai sektor. Industri perhotelan termasuk dalam sektor usaha yang memiliki tingkat persaingan yang tinggi. Menurut data BPS Kota Surakarta pada tahun 2020 jumlah hotel berbintang di Kota Surakarta mengalami peningkatan sejumlah lima hotel atau 9,62% dari tahun sebelumnya. Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Surakarta mengkhawatirkan adanya persaingan yang tidak sehat seiring dengan semakin pesatnya pembangunan hotel di Surakarta (Jawapos.com, 17 Juli 2018).

Perusahaan jasa perhotelan dalam menghadapi persaingan yang tinggi dituntut untuk meningkatkan kinerjanya dengan melakukan pengelolaan hotel yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Selain itu, hotel juga perlu meningkatkan kualitas pelayanan agar dapat bersaing. Salah satu cara yang dapat ditempuh perusahaan jasa perhotelan dalam menghadapi persaingan dengan meningkatkan kinerja manajerial.

Menurut Mahoney *et al* (1965) dalam Efendi dan Kusuma (2021) kinerja manajerial merupakan kualitas dan kuantitas kerja individu yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya. Fungsi yang dilaksanakan oleh manajer dalam sebuah perusahaan meliputi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Hansen dan Mowen, 2007). Manajer dalam menjalankan fungsi manajerial membutuhkan informasi keuangan dan non keuangan agar perencanaan dapat dilaksanakan dan keputusan yang diambil tepat

sehingga efektivitas dan efisiensi perusahaan tercapai. Kinerja manajerial dapat dinilai dengan seberapa efektif hasil dari keputusan yang diambil.

Sistem akuntansi manajemen merupakan bagian dari sistem informasi formal yang digunakan oleh organisasi untuk mempengaruhi perilaku manajer mereka yang mengarah pada pencapaian tujuan organisasi (Eriani dan Fanani, 2019). Sistem akuntansi manajemen menyediakan informasi keuangan perusahaan yang menunjukkan kinerja perusahaan dan dapat digunakan untuk memprediksi kondisi masa mendatang. Sistem akuntansi manajemen diharapkan dapat membantu perusahaan dengan memberikan informasi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian, pemantauan dan pengambilan keputusan.

Penelitian yang dilakukan pada objek rumah sakit swasta dan negeri di Palembang ditemukan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Fuadah, Safitri, Yuliani, Arisman (2020) menjelaskan apabila sistem akuntansi manajemen tinggi, maka kinerja manajer juga meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Hammad, Jusoh, Ghozali (2012) pada objek rumah sakit di Mesir menunjukkan informasi sistem akuntansi manajemen dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja manajerial rumah sakit. Eriani dan Fanani (2019) melakukan penelitian pada perusahaan real estate menemukan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Demikian juga Ghasemi, Mohamad, Karami, Bajuri (2016) menemukan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Penggunaan sistem akuntansi manajemen yang canggih menyebabkan peningkatan kinerja manajerial pada objek organisasi keuangan di Iran. Namun penelitian yang

dilakukan Efendi dan Kusuma (2021) ditemukan bahwa sistem akuntansi manajemen tidak berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada objek koperasi di Kabupaten Ponorogo.

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka motivasi dari penelitian ini adalah untuk menguji kembali pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Hal ini disebabkan adanya ketidakkonsistenan pada hasil penelitian terdahulu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fuadah *et al* (2020), Eriani dan Fanani (2019), Ghasemi *et al* (2016) sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Hammad *et al* (2012) menemukan informasi sistem akuntansi manajemen dapat digunakan manajer untuk meningkatkan kinerja manajerial. Sedangkan menurut Efendi dan Kusuma (2021) sistem akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Oleh karena itu, peneliti ingin menguji konsistensi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan jasa hotel di Kota Surakarta sebagai objek penelitian. Objek ini dipilih karena Kota Surakarta yang hanya seluas 44 kilometer persegi memiliki 166 hotel yang artinya rata-rata tiap satu kilometer ada tiga hingga empat hotel serta persebaran hotel di Kota Surakarta cenderung terpusat di wilayah selatan (Solopos.com, 22 November 2018). Berdasarkan hal tersebut, dapat menimbulkan persaingan yang tinggi antar perusahaan jasa perhotelan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan jasa perhotelan di Kota Surakarta. Oleh karena itu, peneliti mengambil

judul “Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Jasa Perhotelan di Kota Surakarta.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah penelitian ini adalah apakah sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan secara empiris pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Memberikan manfaat bagi manajer perusahaan jasa perhotelan dalam menjalankan fungsi manajerial.
2. Memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya sebagai referensi. Diharapkan memberikan pengembangan ilmu dalam bidang studi yang membahas tentang pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.